

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh antikoagulan dan lama waktu penyimpanan terhadap kadar eritrosit menggunakan antikoagulan K₂EDTA, K₃EDTA dan Heparin segera dan 7 jam setelah pengambilan pada suhu normal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata kadar eritrosit pada pemeriksaan segera menggunakan antikoagulan K₃EDTA sebesar 5.6217 juta/ μ L dan Heparin sebesar 5.5883 juta/ μ L, hasil ini lebih rendah dari K₂EDTA sebagai kontrol sebesar 5.7117 juta/ μ L. Kadar eritrosit mengalami penurunan setelah penyimpanan 7 jam yaitu pada penggunaan antikoagulan K₃EDTA rata-rata 5.6133 juta/ μ L dan Heparin rata-rata 5.5483 juta/ μ L.
2. Jenis antikoagulan (K₂EDTA, K₃EDTA, Heparin) dan lama waktu penyimpanan (segera, 7 jam) berpengaruh terhadap kadar eritrosit namun tidak bermakna secara statistik ($p=0.990$, $p>0.05$). Jenis antikoagulan K₃EDTA memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan Heparin.

B. Saran

1. Bagi petugas laboratorium agar pemeriksaan eritrosit dilakukan segera setelah pengambilan darah dan jika dalam kondisi tertentu dapat melakukan penundaan pemeriksaan sebelum 7 jam setelah pengambilan pada suhu normal.

2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dalam memperhatikan penggunaan antikoagulan yang tepat serta faktor-faktor yang mempengaruhi kadar eritrosit agar memberikan hasil yang akurat.